

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU KELAS 5 TERHADAP
AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Tara Putri Mortalisa

NIM 622019055



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

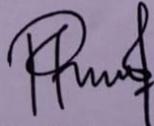
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul “ **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS 5 DI SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**”. Yang ditulis oleh saudari Tara Putri Mortalisa sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang 12 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Rulitawati. S. Ag., M. Pd. I
NBM/NIDM: 895938/0206057201

Pembimbing II



Hendri Nur Alam, S.E., M.Si
NBM/NIDM: 1231101/0222108202

PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU KELAS 5
TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH 14
PALEMBANG**

Yang ditulis oleh: Tara Putri Mortalisa, 622019055

Yang di Munaqosahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 22 Agustus 2023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana

Palembang, 22 Agustus 2023

Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/020605721

Sekretaris,

Helvadi, S.H., M.Hum
NBM/NIDN: 995861/0218036801



Penguji I

Dr. Syaib Habiburrahman, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM/NIDN: 1051237/0217048502

Penguji II

Dr. Jamaludin, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM/NIDN: 949651/0221066701



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam**

Dr. Purmasyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tara Putri Mortalisa
Tempat Tanggal Lahir : Teluk Kijing, 18 November 2001
NIM : 622019055
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Maju Bersama 1 Lorong Musi 8

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU KELAS 5 TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG”**. Adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang 12 Juli 2023

Peneliti



Tara Putri Mortalisa

NIM 622019055

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَبْعَوثًا مِّنْ دُونِ مَا بِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd Ayat 11)

“Walaupun kamu sekarang berada dibawah, jangan pernah patahkan semangatmu untuk bangkit, tetap kumpulkan tekad dan semangat dan raihlah apa yang kamu inginkan. Jangan sesekali dirimu merasa gagal, Ingatlah!!!! Bahwa Allah mempercayaimu untuk berusaha. Karena orang lain akan melihat hasilmu tapi tidak dengan usahamu untuk naik keatas. YOU ARE WHAT YOU THINK (Kamu adalah apa yang kamu pikirkan).

“(Tara Putri Mortalisa)”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala dan penuh rasa bangga, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Puji dan syukur kepada Allah swt atas segala nikmatnya, terimakasih karna kasih sayangmu telah mengatur jalannya takdirku, tanpa arahanmu,tanpa izinmu ya rob penulis bagaikan debu, oleh karena itu dari hati yang sangat dalam rasa syukur dan bahagia saya persembahkan kepada Allah swt karena atas izin dan karunianya lah skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga ke pada Allah yang telah mengabdikan segala do'a.
2. Untuk kedua orang tua yang tersayang, saya persembahkan kepada Ayah Andi Kusyono dan Ibu Aspa Rina, terimakasih atas do'a, semangat, motivasi, pengorbanan yang tiada batas, nasihat, serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti dan selalu memberikan dukungan, pesembahan ini mungkin tidak cukup untuk menebus air mata dan keringat ayah dan ibu, saya berjanji bahwa setelah ini ayah dan ibu akan memetik hasil dari apa yang ayah dan ibu perjuangkan. Terimakasih yang tiada batas untuk kedua orang tua yang saya sayangi.
3. Untuk saudariku satu-satunya Ani Yutia Pratiwi termakasih atas segala bantuannya, terimakasih karena selalu menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi ini, tanpa motivasi darinya saya mungkin tidak sekuat ini

yang selalu memberikan dukungan dan do'a karena kita berdua harus meneruskan perjuangan keluarga.

4. Kepada keluarga, saya persembahkan skripsi ini untuk yai M. dewi, nyai Rukmini, kakek asmawi (alm), nenek Baiti, tante Sri, pisat Tri dan adek Alifah terimakasih banyak atas dukungannya dan terimakasih banyak karena merekalah saya jadi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Untuk M.Lutfan Alamgir yang saya sayangi, terimakasih karena selalu mengingatkan dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini cepat selesai, terimakasih atas segala waktu yang sangat berharga yang selalu menemani dalam setiap bimbingan, terimakasih atas segala semangat dan motivasi yang hampir setiap hari kamu ucapkan dan masih banyak lagi kebaikan dan perjuanganmu yang belum bisa saya ketik satu persatu, maka dari itu saya persembahkan skripsi ini untuk M. Lutfan Alamgir semoga kita sama-sama sukses dimasa depan, dan semoga apa yang kita cita-citakan akan dikabulkan.
6. Kepada sahabatku Aisyi, nisa, yeni, auliya, dan anita terimakasih atas dukungan dan semangatnya.
7. Dosen Pembimbing I Dr.Rulitawati,S.Ag.,M.Pd.I dan Pembimbing II Hendri Nur Alam, S.E., M.Si Terimakasih karena telah membimbing, mengarahkan dan memberi nasehat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Tara Putri Mortalisa,622019055. **Skripsi Dengan Judul: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Kelas 5 Terhadap Akhlak Peserta Didik di SD Muhammadiyah 14 Palembang.**

Tujuan Penelitian ini adalah 1.Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang. 2.Untuk mengetahui akhlak peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang. 3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang.

Permasalahan dalam penulisan skripsi ini 1) Bagaimana kompetensi kepribadian guru kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang, (2) Bagaimana akhlak peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang, (3) Adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak peserta didik.

Metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dikelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Kompetensi kepribadian guru kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang berada dalam kategori tinggi. Karena guru sudah bertindak sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil dewasa, arif, dan berwibawa. 2). Akhlak peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang berdasarkan hasil penelitian dengan responden sebanyak 25 berada dalam katagori tinggi, karena siswa sudah memiliki sifat sabar, jujur, rendah hati,sopan, gigih, lembut dan santun terhadap guru. 3).Terdapat pengaruh kompetensi kepribadian guru kelas 5 terhadap akhlak peserta didik di SD Muhammadiyah 14 Palembang. Karena guru menghargai peserta didik tanpa membedakan, Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan maupun akhlak mulia dan berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Segala Puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah dan karunia nya. Shalawat dan salam semoga selalu di limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” **PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU KELAS 5 TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK DI SD MUHAMMADIYAH 14 PALEMBANG**”

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, Dr Abid Djazuli, S.E.,M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik moral ataupun materi serta pemikiran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang ayah Andi Kusyono dan ibu Aspa Rina yang selalu memberikan semangat, dukungan, do’a dan motivasi yang tiada henti. Terimakasih untuk semua yang kalian berikan baik moral maupun materi.
2. Bapak Dr.Abid Djazuli, S.E.,M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

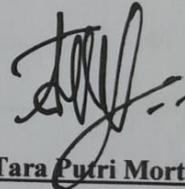
3. Dr.Purmansyah Ariadi, S.AG.,H.um, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Azwar Hadi S.Ag.,M.Pd. I., Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. Sayid Habiburrahman,M.PD.I. Dosen Pembimbing Akademik
6. Ibu Dr. Rulitawati.S.Ag,M.Pd.I & Bapak Hendri Nur Alam Selaku dosen Pembimbing I & II , yang telah membimbing saya . Serta meluangkan waktu dan tenaga, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini .
7. Wakil Dekan I,II,III serta ketua prodi, semua dosen, staf fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
8. Saudariku Ani Yutia Pratiwi, serta keluarga besarku.
9. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 10.Terima kasih juga untuk diri ini karna sudah berjuang sampai dititik akhir penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan,baik isi maupun bahasanya. Hal ini dikarnakan kurangnya kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih tak terhingga dengan iringan do'a, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik dari ALLAH SWT. Peneliti juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi peneliti sendiri khususnya.

Palembang, 13 Juli 2023

Peneliti,



Tara Putri Mortalisa

622019055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBES PLAGIAT.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS

PENELITIAN DAN PENELITIAN YANG RELAVAN

A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Kompetensi	12
2. Pengertian Kepribadian.....	14
3. Pengertian Guru	16
4. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru	25
5. Pengertian Akhlak.....	29
6. Pengertian Peserta Didik.....	32
B. Kerangka Berpikir.....	34
C. Hipotesis Penelitian.....	35
D. Penelitian Yang Relavan.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Jenis Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisa Data.....	44
F. Hipotesis Statistik.....	48
G. Rencana Pelaksanaan dan Waktu Penelitian.....	49
H. Pengembangan Instrumen	49

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Kompetensi Kepribadian Guru	52
2. Akhlak Peserta Didik	58
3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik.....	65
C. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karakter Peserta Didik dan Karakter Guru

Tabel 3.1 Jumlah peserta didik SD Muhammadiyah 14 Palembang.

Tabel 3.2 Jumlah Kelas 5 A

Tabel 3.2 Skor Jawaban Untuk Setiap Item

Tabel 3.1 Daftar Ceklist/ Dokumentasi

Tabel 4.1 Jumlah Data Angket Pengaruh Kepribadian Guru

Tabel 4.2 Tabel Data Kepribadian Guru

Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Keteladanan Guru Deskriptif Statistik

Tabel 4.4 Perhitungan

Tabel 4.5 Jumlah Data Angket Akhlak Peserta Didik

Tabel 4.6 Data Akhlak Peserta Didik

Tabel 4.7 Hasil Deskriptif Akhlak Peserta Didik Deskriptif Statistik

Tabel 4.8 Perhitungan

Tabel 4.9 Uji signifikansi persamaan regresi coefficients.

Tabel 4.10 Interpretasi Koefisien Korelasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Perlakuan

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Lampiran 3. Hasil Uji Coba

Lampiran 4. Kisi-kisi Akhir (Sesudah Uji Coba)

Lampiran 5. Data Hasil Penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian tertentu kepada mereka yang membutuhkan keahlian untuk membentuk pribadinya, sebagai bekal hidup. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dilaksanakan tidak hanya di sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan saja. Hendaknya pendidikan sudah dilaksanakan sejak anak-anak masih berada di dalam rumah.

Tujuan dari pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan. Fungsi dan tujuan pendidikan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi:

¹ UU RI No 20 Tahun 2003, *Tentang SISDIKNAS*, (Bandung : Fokusindo Mandiri, 2012), hal. 2

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga Negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.²

Lembaga pendidikan dituntut untuk mampu melaksanakan tugas kegiatan belajar mengajar dengan tertib, terarah dan berkesinambungan. Kualitas tenaga pengajar merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya kualitas hasil pendidikan. Posisi strategi guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepribadian, faktor kesejahteraannya, disiplin kerja, motivasi kerja, serta fasilitas dari sekolah itu sendiri.

Berbicara mengenai kualitas pendidikan maka tidak akan lepas dari peningkatan kompetensi guru. Guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan dan disetiap jejang pendidikan, khususnya ditingkat institusional dan intruksional. Tanpa guru pendidikan hanya menjadi slogan semata karena segala bentuk kebijakan dan program pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis depan yaitu guru.

Guru menjadi titik sentral dan awal dari semua pembangunan pendidikan dan guru merupakan kunci yang memberikan kontribusi terbesar dalam pencapaian

² *Ibid*, hal. 2

prestasi siswa. Dinyatakan dalam UU No.23 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, bahwa guru atau pendidik mencakup semua elemen yang ikut serta dalam mencerdaskan anak bangsa sebagaimana dinyatakan dalam Bab I Pasal I ayat 6 yaitu: Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.³

Proses belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan secara menyeluruh dengan guru sebagai pemegang peran utama. Interaksi dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang sangat luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan peserta didik, tetapi berupa interaksi edukatif. Kegiatan pendidikan bukan hanya terbatas pada penyampaian ilmu tetapi juga melibatkan usaha menanamkan sikap dan nilai-nilai kepada pelajar yang sedang belajar.

Tingginya kemampuan intelektual tanpa diimbangi dengan pengembangan kompetensi kepribadian guru hanya akan menciptakan robot dalam wujud manusia. Guru sebagai salah satu ujung tombak pembentukan akhlak siswa mempunyai peran penting, karena figur guru dalam pandangan anak akan menjadi patokan bagi sikap anak didik, baik ketika berada di kelas maupun di luar kelas.

Oleh karena itu, kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan profesional yang mencerminkan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, serta berakhlak

³ *Ibid*, hal. 3

mulia dan berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa secara rinci, subkompetensi kepribadian terdiri atas:

1. Kepribadian yang mantab dan stabil dengan indikator esensial: bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai norma sosisal, bertindak sebagai guru yang profesional dan memiliki konsistensi dalam bertindak yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan.
2. Kepribadian yang dewasa, dengan indikator esensial: menampilkan kemampuan dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.
3. Kepribadian yang arif, dengan indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
4. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong dan memiliki prilaku yang pantas diteladani siswa.
5. Kepribadian yang berwibawa, dengan indikator esensial: memiliki prilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki prilaku yang disegani.⁴

Berdasarkan teori diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung dalam pelaksanaan tugas guru,

⁴ Suryanto, Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta : Erlangga, 2013), hal. 42

segala karakteristik kemampuan personal tersebut yang dapat dicerminkan dari kepribadian yang mantab, stabil dan berakhlak mulia, berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

Oleh karena itu guru merupakan orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam pekerjaannya adalah untuk membuat peserta didiknya berubah dan berhasil. Sebagai seorang guru, Ia harus mempunyai pendidikan yang tinggi untuk menunjang pekerjaannya.

Guru merupakan teladan bagi peserta didik, bahkan semua orang yang menganggapnya sebagai seorang guru yang akan diteladaninya. Guru harus berakhlak mulia, karena ia adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak berharap untuk menasehati orang.⁵ Guru profesional memiliki kepribadian baik yang menjadi teladan bagi semua, ia menjadi teladan dalam segala bentuk tingkah laku dan ucapannya. Hidupnya menjadi percontohan yang akan membawa peserta didik kejalan yang benar.

Guru bukanlah orang yang berdiri didepan kelas saja untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu. Akan tetapi guru adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dalam berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa. Dalam pengertian ini, guru terkesan punya tugas yang demikian berat yang harus dipikul oleh seorang

⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 129

pendidik, khususnya guru. Tugas tersebut, selain memberikan pelajaran didalam kelas guru juga harus membantu mendewasakan peserta didik.

Akhlak yang baik merupakan harapan bagi setiap orang, baik peserta didik maupun guru dan orang tua. Akan tetapi pada bagian lain akhlak tidak akan didapatkan oleh peserta didik bilamana tidak ada atau kurang jalinan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik dan sebaliknya. Sebab terjadinya pentransferan ilmu pengetahuan, pesan yang disampaikan guru baik secara lisan atau tulisan maupun isyarat harus dimengerti dan dipahami oleh peserta didik itu sendiri.

Akhlak mulia sangat penting dan dibutuhkan oleh seorang guru, guru tidak hanya mengajar pengetahuan saja tetapi juga menanamkan nilai-nilai. Penanaman nilai terhadap peserta didik tidak akan efektif apabila hanya diajarkan saja tanpa dicontohkan dengan kebiasaan diri.⁶

Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu memberikan keteladanan yang baik dan akan berdampak positif dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Tujuan utama pendidikan yaitu agar melahirkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tidak hanya tuntutan cita-cita negara, melainkan pendidikan memang sudah menjadi kebutuhan setiap manusia untuk bisa menuntut ilmu, oleh karena itu hal tersebut juga telah dijelaskan Allah SWT.

⁶ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, hal.159.

Didalam Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”(QS. Al-Mujadalah 58:11)⁷.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa keutamaan dari orang-orang yang beriman dan berilmu, pada ayat diatas disebutkan bahwa Allah SWT. akan menaikkan derajat orang-orang yang beriman terhadapnya dan berilmu. Karena setiap manusia yang beriman di tuntut untuk menuntut ilmu karena beriman tanpa berilmu di ibaratkan orang yang buta dan berilmu tanpa beriman seperti orang yang pincang.

Guru harus bisa memberi contoh yang baik dari segi akhlak maupun penampilan. Penampilan guru juga sangat mempengaruhi sikap mental pribadi anak didik, karena guru merupakan teladan bagi siswa, sehingga semua gerakan dan perbuatannya akan diamati bahkan ditiru oleh siswa.⁸ Hal ini dimaksudkan untuk membantu meningkatkan belajar mengajar serta memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik. Di dalam pendidikan formal, telah digariskan dan diprogramkan dalam satu ruang lingkup program yang menentukan berbagai aspek yang diharapkan sehingga peserta didik akan termotivasi dengan mudah dalam kegiatan belajar mengajar apabila keteladanan berlangsung dengan baik dan efektif. Dengan demikian, pokok permasalahan yang terjadi ialah tujuan pembelajaran tidak akan dapat dicapai tanpa terciptanya, terjadinya keteladanan yang diberikan guru kepada

⁷ Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11

⁸ Beodi Abdullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 152.

peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, keteladanan guru memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang tercapainya pembelajaran, terutama dalam hal efektif dan akhlak peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Muhammadiyah 14 Palembang yaitu berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak peserta didik kelas 5 diperoleh informasi bahwa ada beberapa peserta didik di kelas 5 yang memiliki karakter yang belum sepenuhnya baik yaitu sering gaduh di dalam kelas, mengganggu temannya pada saat sholat begitupun dengan gurunya ada beberapa guru yang masih tidak mencerminkan kompetensi kepribadian guru, contohnya sama-sama guru itu sendiri saling bersaing, tidak bersatu dan masih membentuk kelompok dalam berteman.

Tabel 1.1

Karakter Peserta Didik dan Karakter Guru

NO	KARAKTER	JUMLAH
1	Siswa yang sering gaduh di dalam kelas	2
2	Siswa yang mengganggu temannya pada saat sholat	1
3	Guru yang sama-sama saling bersaing	3

(Sumber : Penulis 2022)

Dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat ke dalam sebuah skripsi yang berjudul

“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka identifikasi masalah yang ditemukan oleh penulis adalah:

1. Beberapa peserta didik di kelas 5 yang memiliki karakter yang belum sepenuhnya baik yaitu ada beberapa yang sering gaduh di dalam kelas
2. Ada yang mengganggu temannya pada saat sholat.
3. Ada beberapa guru yang masih tidak mencerminkan kompetensi kepribadian guru, contohnya sama-sama guru itu sendiri saling bersaing, tidak bersatu dan masih membentuk kelompok dalam berteman.

C. PEMBATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah dalam penilaian ini adalah peneliti hanya meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik. Batasan masalah yang dimaksud agar masalah yang dibahas peneliti ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, selanjutnya peneliti merumuskan pokok masalah yaitu bagaimana pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang. Pokok masalah tersebut selanjutnya dimasukkan kedalam beberapa sub masalah antara lain:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang?

2. Bagaimana akhlak peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang?
3. Adakah pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang?

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang.
- b. Untuk mengetahui akhlak peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak peserta didik kelas 5 di SD Muhammadiyah 14 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru tentang pembelajaran yang dapat diterapkan akhlak peserta didik.
- b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang membahas dan meneliti tentang pembahasan yang sama.
- c. Sumbangan pemikiran bagi guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik.
- d. Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau penelitian yang ingin melakukan penelitian sejenis.
- e. Sebagai bahan masukan untuk sekolah dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan untuk mengambil kebijakan dalam

penerapan inovasi pembelajaran baik bidang studi sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan maupun kualitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Mohammad, Barnawi. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Abdullah Beodi. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis*.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
- Daradjat, Zakiah. 2004. *Motodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- E.Mulyasa. 2013 *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hawi Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta PT Grafindo Persada.
- Hamalik Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Batu Algensindo.
- Hariyanto Suyono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Ilyas Yunahar. 2012. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI).
- Imam Michali, Didin Kurniadin. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Jihad Asep, Suryanto. 2013 *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Khozin. 2013. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muhammad Arifin, Barnawi. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhtarom, Herman Zaini. 2015. *Kompetensi Guru PAI*. Neoer Fikri.
- Naim Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nata, Abuddin. 2006. *Ahlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prof DR. H. Raamayulis. 2016. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusman.2013. *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafind Persada.
- Ramayulis. 2013. *Prefesi dan Etika Kegunaan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam; Analisis Filosofi Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusdiana. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syafri Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Suprihatinigrum Jamil. 2016. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Gur*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suci Nur Anisyah,Susilo Riwayandi. 2012. *Kamus Populer Ilmiah Lengkao*.Surabaya:Sinar Terang.
- Sagala Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik untuk Penelitian*. Cet. III; Bandung: CV Alfabeta.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Tafsir Ahmad. 2014. *I lmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Tanzeh Ahmad. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tajibu. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi Cet. I*, Makasar, Alauddin Press.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung.

Yeti Heryati, Rusdiana dana. 2015. *Pendidikan Profesi Keguruan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Yusuf Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* Cet. IV; Jakarta: Kencana.